

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini berhasil mencapai tujuannya dan dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis koefisien korelasi, didapati hasil sebesar 0,297, melebihi nilai kritis pada tabel r dengan tingkat signifikansi 5% dan $n=30$, yang sebesar 0,296. Hal ini mengindikasikan bahwa koefisien korelasi yang diperoleh (0,297) melampaui nilai kritis pada tabel r (0,296). Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
2. Berdasarkan persamaan di atas, nilai konstanta adalah 31,412. Ini mengindikasikan bahwa saat kinerja pegawai dianggap nol (diabaikan), pengaruh kepemimpinan adalah sebesar 30,412. Sementara itu, koefisien variabel kinerja pegawai adalah 0,293. Artinya, jika pengaruh kepemimpinan meningkat sebesar 1 satuan, kinerja pegawai di kantor Desa Humusu Saniup Kabupaten TTU akan naik sebesar 0,293 satuan. Koefisien variabel pengaruh kepemimpinan memiliki tanda positif, menunjukkan bahwa semakin baik pengaruh kepemimpinan, kinerja pegawai di kantor Desa Humusu Saniup Kabupaten TTU juga akan meningkat
3. Pengaruh kepemimpinan di Kantor Desa Humusu Saniup Kabupaten TTU menunjukkan dampak yang positif dan efektif, sehingga diperlukan penerapan kepemimpinan yang optimal untuk memastikan efisiensi kerja pegawai tetap berjalan dengan baik.

6.2 Saran

Hasil penelitian menegaskan bahwa adanya pengaruh signifikan antara kepemimpinan dan kinerja pegawai di Kantor Desa Humusu Saniup Kabupaten TTU. Dengan memberikan kepemimpinan yang efektif dan berkualitas, kinerja pegawai dapat ditingkatkan secara signifikan. Oleh karena itu, penting bagi Kantor Desa Humusu Saniup Kabupaten TTU untuk memberikan perhatian yang cukup terhadap peran kepemimpinan dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai.

1. untuk lebih meningkatkan kepemimpinan supaya dapat meningkatkan kinerja pegawai lebih baik lagi.
2. Diharapkan pimpinan memberikan lebih banyak perhatian kepada pegawai untuk meningkatkan semangat kerja mereka.
3. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain yang berkaitan dengan kinerja selain kepemimpinan.